

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Seperti badan usaha pada umumnya, Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik bagi masyarakat umum tentunya memiliki keinginan membentuk reputasi perusahaan yang baik di mata pelanggannya. Untuk mencapai hal tersebut PLN tentunya berusaha meningkatkan pelayanan kepada pelanggannya.

Listrik merupakan kebutuhan pokok manusia, dan di jaman yang serba modern ini sulit dibayangkan bahwa masih ada rumah tangga yang belum menerima aliran listrik. PLN menyediakan listrik bagi rumah tangga maupun industri. Disamping itu listrik merupakan syarat utama pertumbuhan industri, tanpa listrik maka industri akan sulit berkembang.

PLN bertugas sebagai penyedia energi listrik ke seluruh Indonesia dengan jumlah pelanggan yang besar. Dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pertumbuhan listrik pun cukup besar. Tahun 2012 perolehan nilai ekonomi PLN meningkat 9,7 % menjadi sebesar Rp 228,8 triliun dari tahun 2011 yang hanya sebesar Rp 208,6 triliun. Peningkatan diperoleh dari naiknya pendapatan sebesar 11,8 % dari tahun sebelumnya sebagai hasil dari penambahan jumlah pelanggan dan migrasi pelanggan, sehingga rata-rata

harga jual listrik meningkat sekalipun tidak ada kebijakan kenaikan tarif dasar listrik¹.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat akan suatu pelayanan yang baik dan sesuai dengan perkembangan era teknologi informasi, PLN memfasilitasi para pelanggannya dengan mengadakan tambah daya gratis agar kebutuhan listriknya terpenuhi. PT PLN (Persero) menyediakan jasa pelayanan baru yaitu tambah daya listrik gratis bagi golongan pelanggan 450 VA ke 1300 VA , 450 VA ke 2200 VA , 900 VA ke 1300 VA dan 900 VA ke 2200 VA. Program tambah daya gratis ini membidik pelanggan 450 VA dan 900 VA, khususnya yang penggunaan listriknya sudah tidak mencukupi lagi dengan daya tersambung sebesar itu sehingga mengganggu kenyamanan dalam penggunaan listrik. Menurut pemantauan PLN banyak sekali pelanggan 450 VA dan 900 VA dengan kondisi seperti itu. Hal ini merupakan kondisi alamiah, dimana seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat maka kebutuhan listrik juga meningkat. Solusi bagi pelanggan yang mengalami kondisi tersebut adalah tambah daya listrik. Oleh sebab itu, lewat program tambah daya gratis ini PLN memberikan kesempatan terbaik, sekaligus membantu dan memberikan kemudahan untuk tambah daya menjadi 1.300 VA atau 2.200 VA. Dengan demikian kenyamanan dalam menggunakan listrik pun lebih terjamin.

melalui program semacam ini, PLN memberikan kesempatan bagi pelanggan untuk dapat menikmati listrik dengan daya yang lebih besar

¹Laporan Keberlanjutan 2012 PT PLN (Persero), <http://www.idx.co.id/>, diakses 16 Maret 2013, jam 19.45 WIB.

sehingga bisa lebih bebas dan nyaman dalam menggunakan listrik untuk berbagai kebutuhan. terutama pelanggan rumah tangga. Berdasarkan data pemakaian listrik pelanggan setiap bulan, terlihat banyak sekali pelanggan dengan daya 450 VA dan 900 VA yang pemakaian listriknya tinggi. Pemakaian listrik yang tinggi ini tidak terlepas dari semakin banyaknya peralatan listrik rumah tangga yang harganya relatif murah. Sebagai contoh, saat ini di pasaran sudah ada penyejuk ruangan atau *Air Conditioning* (AC) yang kebutuhan daya listriknya rendah dengan harga yang terjangkau.

Hal ini berdampak pada meningkatnya pelanggan dengan daya 900 VA yang memakai AC di rumahnya. Akibatnya, apabila daya listrik yang digunakan pelanggan melampaui daya listrik yang dimilikinya, maka listrik pada *Miniature Circuit Breaker* (MCB) akan turun. Solusi yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut adalah memperbesar daya menjadi 1300 VA atau 2200 VA. Tetapi permasalahannya, biaya penambahan daya masih dianggap relatif mahal.

Jika daya yang dimiliki 900 VA, diperlukan Biaya Penyambungan (BP) sebesar Rp 300.000,- untuk bisa menjadi 1300 VA. Sedangkan untuk menjadi 2.200 VA diperlukan biaya sekitar Rp 975.000. Besaran biaya tambah daya ini seringkali dianggap cukup tinggi bagi sebagian pelanggan 450 VA atau 900 VA. Menjawab permasalahan besarnya Biaya Penyambungan itu, kini PLN mengadakan program Perubahan Daya Gratis Biaya Penyambungan, dengan

kata lain gratis atau tanpa biaya mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan 31 Desember 2011².

Kebijakan Pembebasan Biaya Penyambungan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan PLN. Hal ini dikarenakan harga listrik 1300 VA atau 2200 VA lebih tinggi dari harga listrik 450 VA atau 900 VA karena daya 450 VA sampai dengan 900 VA mendapatkan subsidi dari pemerintah. Peningkatan pendapatan ini memiliki dampak positif juga bagi masyarakat, karena subsidi listrik yang diberikan pemerintah dapat berkurang dan dialihkan untuk perbaikan sektor lain seperti kesehatan, pendidikan, dan lainnya. Diperkirakan sebanyak 1.000.000 pelanggan daya 450 VA dan 1.000.000 pelanggan daya 900 VA, terutama di Jawa, akan memanfaatkan kebijakan ini demi kenyamanan pemakaian listrik sekaligus berkontribusi dalam membantu keuangan negara.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Program Perubahan Daya (PD) Gratis Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan pada PT PLN (Persero) Area Serpong”**.

²PT PLN (Persero), *Tambah Daya Listrik Gratis Hingga Akhir Desember 2011*, <http://www.pln.co.id/blog/tambah-daya-listrik-gratis-hingga-akhir-desember-2011/>, diakses 16 Maret 2013, jam 13.42 WIB.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana dampak program PD gratis terhadap peningkatan harga jual rata-rata tenaga listrik pelanggan PT PLN (Persero) Area Serpong?
2. Apakah dengan diadakan Program Perubahan Daya (PD) gratis oleh PT PLN (Persero) Area Serpong akan meningkatkan laba dengan menggunakan metode Du Pont?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan :

1. Untuk Mengetahui proses Perubahan Daya di PT PLN
2. Mengetahui pengaruh dari program perubahan daya gratis terhadap laba PLN dan mengukur tingkat keberhasilan maupun kegagalan pencapaian target dan tujuan program Perubahan Daya gratis.

Manfaat :

1. Bagi Penulis,
 - a. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan penulis mengenai penyusunan karya tulis berdasarkan metode-metode penelitian tertentu.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau pertimbangan untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam menyikapi permasalahan tentang tingginya penjualan atau penerimaan perusahaan dalam persaingan industri yang menjadi komponen penting dalam perhitungan laba perusahaan.